

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA, KONEKSI POLITIK, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK : KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2015 - 2019)

Selvi Rahmadani sb¹, Zaitul², Wahidil³

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : Selvirahmadani1501@gmail.com

Hasil dari uji t dapat dilihat dari tabel berikut :

PENDAHULUAN

Penghindaran pajak terjadi pada salah satu perusahaan tembakau milik British American Tobacco (BAT) <https://ortax.org/ortax/> (9/5/19) diduga melakukan penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Menurut TJN, BAT telah mengalihkan sebagian pendapatannya keluar dari Indonesia.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target pajak disebabkan oleh adanya perusahaan keluarga. Menurut Praptidewi & Sukartha, (2016) bahwa pada perusahaan keluarga, terdapat masalah keagenan yang unik yaitu konflik yang lebih besar antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas, dan konflik yang lebih kecil antara pemilik dan manajer. Faktor lain ialah koneksi politik. Penelitian Kadek & Utari, (2017) bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Faktor *capital intensity* (intensitas modal) juga dapat mempengaruhi pembayaran pajak suatu perusahaan.

METODE

Teori agensi digunakan dalam metode penelitian ini. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 - 2019. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria - kriteria tertentu. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti bersifat kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing - masing variabel independen, variabel moderasi dan variabel kontrol secara individu dalam menerangkan variasi - variasi dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikan yang dihasilkan lebih kecil dari (0,05) (Ghozali, 2016). Model dikembangkan dengan berdasarkan hipotesis.

	Koef. B	T	Sig.	Ket
Konstant		3,414	0,001	
Kepemilikan Keluarga	-0,176	-2,510	0,013	Diterima
Koneksi Politik	-0,145	-2,087	0,038	Diterima
<i>Capital Intensity</i>	-0,022	-0,300	0,765	Ditolak
Kualitas Audit	-0,088	-1,330	0,186	Ditolak
Moderasi 1	0,059	0,557	0,578	Ditolak
Moderasi 2	-0,058	-0,627	0,532	Ditolak
Moderasi 3	-0,400	-2,229	0,027	Diterima

Hasil Uji Statistik t

Kepemilikan keluarga menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,013 lebih kecil dari alpha . Maka dapat diartikan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Koneksi politik diperoleh sebesar -0,145 dengan nilai t sebesar -2,087 dan nilai signifikan 0,038. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,038 lebih kecil dari alpha . Maka dapat diartikan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* diperoleh sebesar 0,022 dengan nilai t sebesar 0,300 dan nilai signifikan 0,765. Maka dapat diartikan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kualitas audit diperoleh sebesar -0,088 dengan nilai t sebesar -1,330 dan nilai signifikan 0,186. Maka dapat diartikan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Interaksi kepemilikan keluarga dan kualitas audit menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,578 lebih besar dari alpha . Maka dapat diartikan bahwa interaksi kepemilikan keluarga dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Interaksi koneksi politik dan kualitas audit menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,532 lebih besar dari alpha . Maka dapat diartikan bahwa interaksi koneksi politik dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Interaksi *capital intensity* dan kualitas audit menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,027 lebih kecil dari alpha . Maka dapat diartikan bahwa interaksi *capital intensity* dan kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak yaitu efek moderasi dengan memperlemah hubungan antara *capital*

intensity terhadap penghindaran pajak oleh kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Koneksi politik berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga dengan moderasi kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Koneksi politik dengan moderasi kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* dengan moderasi kualitas audit berpengaruh signifikan dengan memperlemah hubungan antara *capital intensity* terhadap penghindaran pajak.

Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah indikator atau variabel -variabel lain kedalam penelitian, menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sebagai objek penelitian, selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar dapat terlihat jelas perilaku perusahaan terkait dengan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kadek, N., & Utari, Y. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Koneksi Politik Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 2202-2230.
- Praptidewi, L., & Sukartha, I. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Dan Kepemilikan Keluarga Pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 426-452.